

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA MENCEGAH DIARE  
DAN CUCI TANGAN YANG BENAR DI IBU PKK RT 7 RW 4  
KELURAHAN WONOKROMO SURABAYA**

Firdaus S.Kep. Ns,M.Kes  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, [firdaus@unusa.ac.id](mailto:firdaus@unusa.ac.id)

Andikawati Fitriasari, S.Kep.Ns., M.Kep  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. [andika@unusa.ac.id](mailto:andika@unusa.ac.id)

**Abstrak**

Peran Masyarakat dalam dalam upaya mencegah diare dan cuci tangan yang diperuntukkan bagi masyarakat dengan harapan dapat mengurangi kejadian diare . Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk menciptakan masyarakat RT 7 RW IV yang sehat, dan sejahtera dengan penyuluhan diare dan cuci tangan yang benar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan cara melakukan penyuluhan , peragaan cuci tangan yang benar . Hasil dari pengmas ini akan dipublikasikan di jurnal dan dapat mengurangi prevalensi angka kejadian diare di RW IV Kelurahan Wonokromo. Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan beberapa mekanisme, yaitu menganalisis pengetahuan tentang penyakit diare dan pencegahannya, dan pengukuran pengetahuan dilakukan kembali setelah intervensi dilakukan berupa *pretest* dan *posttest*. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah hasil *pretest* secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan awal ibu PKK mengenai penyakit diare masih kurang . Hasil *posttest* secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan para peserta ibu PKK mengenai penyakit diare sudah terjadi peningkatan yang lebih baik. Kesimpulan penyuluhan penyakit diare dan peragaan cuci tangan efektif meningkatkan pengetahuan ibu PPK RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo Surabaya

**Kata Kunci:** Penyakit diare, cucitangan, penyuluhan

**Abstract**

The role of the Community in prevention and hand washing efforts intended for the community in the hope of reducing the incidence of diarrhea. Formal awareness activities to create a healthy and prosperous RT 7 RW IV community with proper diarrhea and handwashing counseling. The method used in Community Service is by way of counseling, the correct handwashing demonstration. The results of this adoption will highlight the journal and may reduce the prevalence of the incidence of diarrhea in RW IV Kelurahan Wonokromo. This community service will be done with several symptoms, namely observation on diarrhea and prevention disease, and measurement of knowledge done after pretest and posttest. The result of this community service activity is the result of a general pretest which shows that the beginning of PKK seen diarrhea disease is still lacking. The posttest result in general shows that the participants of PKK mothers look diarrhea has been a better improvement. Health Research and Entrepreneurship Research Report to Increase Knowledge of Mother of PPK RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo Surabaya

**Keywords:** Diseases of diarrhea, hand washing, hard education

**PENDAHULUAN**

diare, kolera, Infeksi saluran pernapasan (ISPA), cacangan, flu, dan

Hepatitis A. Penelitian WHO juga menunjukkan bahwa mencuci tangan pakai sabun dengan benar pada lima waktu penting

dapat mengurangi angka kejadian diare sampai 40%. Cuci tangan pakai sabun dengan benar juga dapat mencegah penyakit menular lainnya seperti tifus dan flu burung. Sedangkan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, seperti yang disampaikan *United States Agency for International Development (USAID)*. Riset menunjukkan bahwa penyebab terbesar meninggalnya balita dan anak-anak Indonesia adalah penyakit diare dan ISPA

RT 7 RW IV di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo terdiri atas 5 Dasa wisma. Kegiatan di RT 7 adalah ada Arisan PKK, Arisan bapak bapak, Posyandu balita , pengajian rutin ibu muslimah. Sebagian besar RT 7 kalau ada kegiatan penyuluhan dilakukan di PKK karena dalam arisan tersebut jumlahnya KK nya banyak. Jika sedikit melihat ke masyarakat pada umumnya masyarakat hanya menggunakan air seadanya. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Rendahnya perilaku orang tua untuk membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum melakukan aktivitas misal : membuat susu, memberikan makan kepada anaknya dan sebagainya belum terpenuhi secara maksimal. Banyak orang tua yang tidak membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun, bahkan sudah menjadi kebiasaan jika ingin makan tidak pernah mencuci tangan. Apalagi mengajarkan membiasakan anak cuci tangan .

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo Surabaya. Berdasarkan dari 4 survei awal diketahui bahwa ibu masih belum memahami penyakit diare dan pencegahannya. Salah satu penyebab diare adalah *personal hiegien* yaitu cuci tangan yang kurang benar. Oleh karena itu,. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk : 1). Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Diare, 2) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan diare dengan cara mencuci tangan 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk menurunkan resiko terkena/pencegahan dan memperagakan cuci tangan

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

RT 7 RW IV di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo terdiri atas 5 Dasa wisma. Kegiatan di RT 7 adalah ada Arisan PKK, Arisan bapak bapak, Posyandu balita , pengajian rutin ibu muslimah. Sebagian besar RT 7 kalau ada kegiatan penyuluhan dilakukan di PKK karena dalam arisan tersebut jumlahnya KK nya banyak.

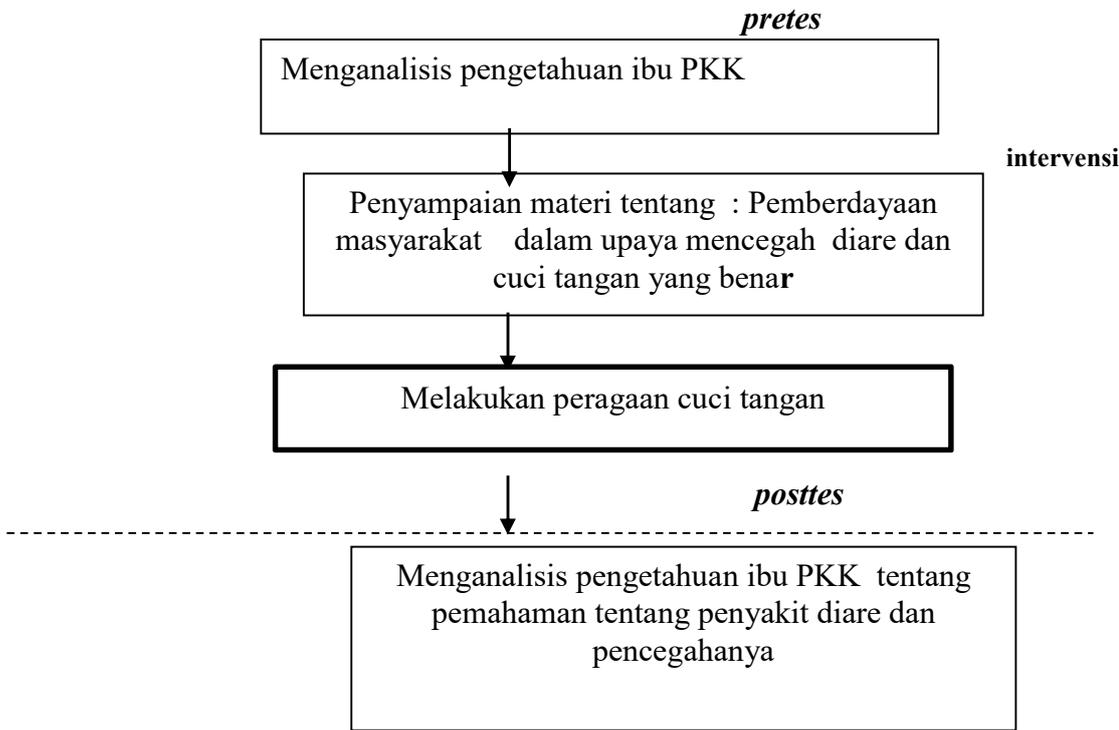
Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di PKK RT 7 RW 4 karena

1. Rendahnya pengetahuan warga RT 7 khususnya ibu ibu tentang cuci tangan yang benar
2. Masyarakat juga belum terbiasa cuci tangan setiap melakukan aktivitas

3. Pengetahuan masyarakat mengenai penyakit diare, pencegahan, dan penatalaksanannya.sangat kurang .

Kerangka operasional dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan peragaan cuci tangan Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan seperti Gambar 1. berikut ini.

**METODE**



Gambar 1. Kerangka Operasional Pengabdian Masyarakat

Setelah selesai pelaksanaan intervensi penyuluhan mengenai Pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencegah diare dan cuci tangan yang benar dengan sasaran ibu PKK RT 7 RW 4 kelurahan Wonokromo, maka langkah akhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan

dan kesadaran setelah pelaksanaan intervensi. Pemotretan pengetahuan dan kesadaran para peserta sosialisasi tentang pengelolaan sampah adalah dengan menggunakan kuesioner individu yang berupa *pretest* dan *posttest*.

*Pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada para peserta berupa kuesioner yang berisi 5 pertanyaan. Bentuk soal dan isi pertanyaan antara *pretest* dan *posttest* adalah sama, hanya

dibedakan dengan penempatan nomor soal yang diacak. Setiap soal yang dijawab dengan benar memperoleh nilai 10, dan jika benar semua memperoleh nilai maksimal 50. Bentuk evaluasi *pretest* dan *posttest* inilah yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan pengetahuan, wawasan dan pemahaman dari para peserta terkait dengan adanya intervensi sosialisasi pengelolaan sampah. Hasil evaluasi yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan gambaran umum para peserta “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mencegah diare dan cuci tangan yang benar di PKK RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo” yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan

Tabel 1 Distribusi Peserta berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	1	2,94
2.	20 – 35 tahun	26	76,47
3.	>35 tahun	7	20,54

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta sebagian besar berusia 20 -35 tahun dengan jumlah 26 orang (76,47%)

Tingkat pengetahuan responden tentang Penyakit diare dan pencegahannya di PKK RT 7 RW IV Surabaya

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan

penyuluhan berupa Penyakit diare dan pencegahannya . Harapan pemberian penyuluhan ini adalah para peserta atau ibu PKK dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit diare dan pecegahannya dan peragaan cuci tangan yang benar

Penilaian pengetahuan dari para peserta dilakukan dengan metode *pre test* dan *post test*.

Tabel 2 Distribusi Pre test dan Post Test Pengetahuan peserta tentang penyakit diare dan pencegahannya

Pre Test		Post Test	
Tahu	Tidak tahu	Tahu	Tidak tahu
N	%	N	%
7	20,59	33	97,5
27	79,42	1	2,95

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang penyakit diare dan pencegahannya hanya sebanyak 7 orang (19,4%) yang tahu , sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui meningkat sebanyak 31 orang (97,5%).

Dilihat dari hasil pre test sebagian besar ibu PKK RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo tidak mengetahui tentang penyakit diare dan upaya pencegahannya salah satunya dengan cuci tangan yang benar, namun setelah dilakukannya penyuluhan pada hasil post test didapatkan hampir seluruh ibu atau sudah mengerti tentang penyakit diare dan cara pencegahannya. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena nilai *post test* lebih tinggi daripada nilai *pre test*.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mencegah diare dan cuci tangan yang benar di PKK RT 7 RW IV Kelurahan Wonokromo” bertujuan untuk memberikan pengetahuan ibu atau pengasuh tentang cara meningkatkan gizi dan deteksi pertumbuhan .

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta penyuluhan sebagian besar berusia 20 -35 tahun
2. Pengetahuan peserta atau ibu PKK berdasarkan hasil pre test sebagian besar ibu tidak mengetahui tentang penyakit diare dan pencegahannya ,
3. Pengetahuan peserta atau ibu PKK setelah dilakukannya penyuluhan pada hasil post test didapatkan hampir seluruh ibu PKK mengetahui tentang penyakit diare dan pencegahannya
4. Terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan

## REFERENSI

Batanoa, J. (2012). *Kebiasaan Cuci Tangan dengan Kejadian Diare Di UPTD Puskesmas Kedungwungu Kabupaten Indramayu* Vol. 2 No. 4

Brunner & Suddarth (2010). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC

Djauzi, S (2011). *Raih Kembali Kesehatan : Menegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat untuk Keluarga*. Jakarta : Buku Kompas

Edberg, M (2010). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat : Teori Sosial dan Perilaku*. Penerbit Buku Kedokteran ECG : Jakarta

Irianto Koes (2015). *Memahami Berbagai Macam Penyakit: Penyebab, Gejala, Penularan, Pengobatan, Pemulihan, Pencegahan*. Bandung: Alfabeta

Isro'in, L. Andarmoyo, S. (2012). *Personal Hygiene: Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Jon W, Tangka, dkk (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare*. Vol. 3 No. 2.

MMokodompit, A, dkk (2015). *Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu*. Vol. 3 No. 2

Notoatmodjo Soekidjo (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Padila (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika

Rosidi Ali, dkk (2010). *Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Negri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Pekalongan*. Vol. 6 No. 1

Wati Ratna (2011). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS Tentang Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Di SDN Bulutangkil*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta

Widjaja, M.C (2010). *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Depok : Kawan Pustaka Pesona

Widoyono (2011). *Penyakit Tropis: epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga

